

Penuai Tangguh

Yang Menuntaskan Amanat Agung

Jemaat GBIKA bertekad untuk aktif, tekun dan taat dalam kehidupan pribadi sehari-hari, kehidupan berkomsel dan kehidupan bergereja untuk menjangkau Jiwa terhilang dalam misi penyelesaian Amanat Agung di Akhir Zaman

MATTHEW 28:19

THE GREAT
COMMISSION

GO

THE GREAT
COMMISSION



GEREJA BETHEL INDONESIA

Jl. Karang Anyar Raya No. 48-50

Jakarta Pusat (10740)

Telp. 021.6289247, 021.6004440

e-mail: gbi.karanganyar@yahoo.com

Website: <http://www.gbi-ka.org>

DAFTAR ISI

	Hal
PESAN MINGGU INI	1
RENUNGAN (GEMA)	2
Senin	
Selasa	
Rabu	
Kamis	
Jumat	
Sabtu	
Minggu	
PENGUMUMAN DAN JADWAL KEGIATAN IBADAH	9
Pengumuman	
Sehati Berdoa Untuk Indonesia	
Jadwal Kegiatan Ibadah	
DATA ULANG TAHUN KELAHIRAN DAN PERNIKAHAN	11

IBADAH MINGGU ONLINE



Dan ibadah tersebut dapat disaksikan pada pukul 08:00 Pagi, melalui channel youtube.



KEKUATAN ALLAH

Roma 1:16-17 “Sebab aku mempunyai keyakinan yang kokoh dalam Injil, karena Injil adalah kekuatan Allah yang menyelamatkan setiap orang yang percaya, pertama-tama orang Yahudi, tetapi juga orang Yunani. Sebab di dalamnya nyata kebenaran Allah, yang bertolak dari iman dan memimpin kepada iman, seperti ada tertulis: “Orang benar akan hidup oleh iman.”

Sangat beralasan bila rasul Paulus heran melihat kenyataan ada orang yang dengan mudahnya berpaling dari Injil. Seperti yang banyak terjadi di Jemaat Galatia. Sama seperti rasul Paulus kita dibuat bingung oleh para mualaf yang marak belakangan ini. Lebih membingungkan lagi, karena ternyata para mualaf itu tidak sedikit berlatar belakang pendeta. Setelah mereka menjadi mualaf, dengan sangat mudah pula mereka menghujat Yesus dan membuat pernyataan bahwa Injil itu bohong. Tetapi sesungguhnya tak perlu risau dan terganggu, apalagi menyalahkan serta mengutuk. Semua itu memang harus terjadi sebagai tanda-tanda akhir zaman. Mengapa kita dan rasul Paulus bisa bingung melihat fenomena yang tak logis ini? Tentu semua kita dapat menjawab seperti rasul Paulus *“Sebab aku mempunyai keyakinan yang kokoh dalam Injil karena Injil adalah kekuatan Allah...”* Adalah sangat beralasan bila rasul Paulus membuat pernyataan yang sangat indah dan benar ini. Cukup lama dia hidup sebagai seorang yang sangat agamis. Dia menjalani kewajiban agama secara ketat. Segala sesuatu yang bertentangan dengan agamanya akan dilawan.

Bukan hanya agamis, dia juga sangat teologis karena mendalami teologia dalam didikan ketat seorang guru besar Gamaliel. Dia mempunyai dasar agama dan dasar teologi yang sangat kuat. Tetapi rupanya tidak membuat hatinya terbentuk menjadi seorang yang merasakan hidup dekat dengan Allah. Pertemuannya dengan Yesus mengubah kehidupannya. Pertemuannya dengan Yesus bukanlah membuatnya menemukan agama yang baru melainkan menemukan dan memperoleh hidup baru. Agama ternyata tak mampu membuatnya bertemu dengan Allah, karena keyakinannya kepada Injil membuat hidupnya ditemukan oleh Allah. Injil adalah kekuatan Allah karena Injil lah dia hidup dekat dengan Allah, Paulus sudah mengetahui agama tidak akan pernah mampu membawa manusia kepada Allah. Jadi dia sangat heran mengetahui kenyataan bahwa ada pengikut Kristus di Galatia berpaling dari Yesus dan memilih Injil palsu yang merupakan agama baru mereka (*Galatia 1:6*). Pada akhir zaman ini akan selalu ada usaha-usaha untuk membelokkan kebenaran Injil oleh kebebasan berpikir. Tetapi bagi pengikut Kristus yang sudah menyakini Injil itu adalah kekuatan Allah yang menjamin kepastian keselamatan dalam Yesus Kristus sudah pasti tak akan goyah. (MT)

GeMA 2020

Petrus : - Simon

- Murid Yesus

- Rasul

Bacaan sabda : Matius 16:13-20

Matius 16:16, 18 *“Maka jawab Simon Petrus: “Engkau adalah Mesias, Anak Allah yang hidup!” “Dan Aku pun berkata kepadamu: Engkau adalah Petrus dan di atas batu karang ini Aku akan mendirikan jemaat-Ku dan alam maut tidak akan menguasainya.”*

Petrus adalah murid Yesus yang pertama walaupun Andreas saudara kandungnya yang membawa Petrus kepada Yesus. Dia selalu juga disebut sebagai urutan pertama dalam daftar nama murid-murid Yesus. Ada kemungkinan namanya selalu ditempatkan di urutan pertama sebagai penghargaan kepadanya sebagai murid yang tertua. Tetapi ada kemungkinan dia berjuang untuk itu karena Petrus selalu ingin menjadi nomor satu. Bila ditelusuri, ada juga sesuatu yang cukup menarik dalam diri Petrus. Yesus sendiri sejak pertemuan pertama sudah memberi nama kepadanya (*Yohanes 1:42*) sebelumnya namanya adalah Simon yang segera diganti Yesus menjadi Kefas (Petrus). Petrus adalah seorang dari tiga murid Yesus yang dapat disebut kelompok akrab dengan Yesus. Ada yang menyimpulkan mereka

bertiga komunitas inti dari dua belas murid Yesus. Tentu adalah hak orang berpendapat, tetapi perlu juga hati-hati dalam berpendapat. Karena sesungguhnya dua belas murid itu sudah merupakan komunitas yang solid yang tak perlu lagi dipilah-pilah. Tetapi bila disebut mereka bertiga yaitu Petrus, Yakobus dan Yohanes adalah murid-murid yang mempunyai keakraban khusus dengan Yesus, kemungkinan besar merekalah yang berupaya mengakrabkan diri dengan Yesus. Bila Yesus mengajak mereka bertiga berdoa saat Yesus dimuliakan di atas gunung tentu tak bertujuan untuk mengistimewakan. Petrus memang mempunyai sesuatu yang istimewa dari antara murid-murid Yesus tetapi bukan berarti diistimewakan oleh Yesus. Dalam banyak hal Petrus memang sering menonjol baik yang sifatnya negatif ataupun bersifat positif. Satu hal yang perlu kita simak adalah pengakuan Petrus bahwa “Yesus adalah Mesias anak Allah yang hidup”. Yang langsung direspon Yesus dengan berkata “Engkau adalah Petrus dan di atas Petrus atau batu karang inilah aku akan mendirikan jemaatku”. Bukan di atas Petrus tetapi berdasarkan pengakuan Petrus inilah gereja Tuhan berdiri. Petrus sendiri menyatakan bahwa *Yesus adalah “Batu yang hidup” (1 Petrus 2:4-7)*. Jadi Yesus sendirilah yang menjadi batu karang yang menjadi dasar gereja sesuai dengan pengakuan Petrus. Jadi bukan Petrus melainkan Yesuslah yang menjadi dasar gereja berdiri dan yang menjadi kepala gereja untuk bertumbuh dan bersatu. Jadi Petrus yang suka menonjolkan diri itu adalah pelopor pengakuan yang benar tentang Yesus. Kemungkinan besar Petrus masih salah dalam memahami ke-Mesias-an Yesus tetapi pengakuannya ini sudah sangat benar. Langkah awal sudah tepat. Nyatanya memang Petrus sering salah memahami sesuatu, tetapi hal yang baik dari Petrus adalah selalu siap berubah dan selalu mau dan tekun belajar. (MT)

Petrus adalah pelopor pengakuan yang benar tentang Yesus.

GeMA 2020

Petrus : - Emosional
- Menyangkal
- Dipulihkan

Bacaan Sabda : Yohanes 21:15-19

Yohanes 21:17 *"Kata Yesus kepadanya untuk ketiga kalinya: "Simon, anak Yohanes, apakah engkau mengasihi Aku?" Maka sedih hati Petrus karena Yesus berkata untuk ketiga kalinya: "Apakah engkau mengasihi Aku?" Dan ia berkata kepada-Nya: "Tuhan, Engkau tahu segala sesuatu, Engkau tahu, bahwa aku mengasihi Engkau." Kata Yesus kepadanya: "Gembalakanlah domba-domba-Ku."*

Suatu bicara besar Petrus karena didasari sikap emosional jelas tertulis dalam *Markus 14:29 kata Petrus kepada-Nya "Biarapun mereka semua tergoncang imannya, aku tidak"*. Ini hanyalah satu ungkapan Petrus untuk menyatakan kesetiaannya. Semua murid-murid Yesus ingin menyatakan kesetiaannya kepada Yesus tetapi mereka cukup memendam saja. Mungkin saja mereka tahu bahwa Yesus mengetahui isi hati mereka. Berbeda dengan Petrus yang tak terbiasa menahan rasa. Dia adalah seorang yang sangat emosional dan selalu ingin mengungkapkan perasaannya. Petrus sangat lantang menyatakan janji setianya kepada Yesus. Sebenarnya Petrus sedang melakukan perannya sebagai murid tertua yang mewakili semua murid menyatakan janji

setia mereka kepada Yesus. Petrus menyatakan janji setianya secara jujur, tetapi Yesus seakan-akan merespon Petrus dengan sikap tidak percaya karena Yesus secara spontan menyatakan dalam waktu dekat Petrus akan menyangkal Yesus. Petrus tak percaya bila dirinya sampai hati menyangkal gurunya. Tetapi setelah tiba waktunya Petrus betul-betul menyangkal gurunya hanya oleh pertanyaan perempuan kecil atau mungkin anak baru gede atau abg. Petrus tersadar dan tak percaya apa yang baru saja dilakukannya. Dia memasuki situasi perasaan yang serba salah. Saat berdoa di taman Getsemani mungkin saja dia tak lagi berdoa secara benar. Perasaannya semakin kacau saat menebas telinga Malkus. Semua kesalahan yang dibuatnya menyatu, tetapi kesalahan terbesar adalah penyangkalannya. Ketika Yesus bangkit dari kematian Petrus semakin serba salah. Dia tertuduh oleh penyangkalannya. Dia tidak lagi menjadi pemimpin dalam komunitas murid Tuhan Yesus. Petrus merasa tak layak. Dia merasa cita-cita dan reputasinya sudah hancur. Tuhan Yesus mengetahui kehancuran hati dan perasaan Petrus. Itulah sebabnya pada pertemuan di tepi danau Galilea Yesus bertanya tiga kali kepada Petrus *"Simon anak Yohanes, apakah engkau mengasihi Aku?"*. Mungkin saja Petrus menghubungkan tiga kali pertanyaan Yesus ini dengan tiga kali penyangkalannya. Tetapi tiga kali juga Yesus menyatakan *"Gembalakanlah domba-domba-Ku"*. Cara Yesus ini sangat tepat dan berhasil memulihkan kehidupan Petrus. Sejak saat itu Petrus sangat bahagia karena yakin dirinya diampuni oleh Yesus. Sejak saat itu Petrus menemukan lagi semangat dan misi kehidupannya. Tidaklah mengherankan bila dia tampil sebagai pengkhotbah Injili pada Pentakosta di Yerusalem yang mentobatkan tiga ribu orang yang menjadi para pioner gereja.(MT)

Penugasannya sebagai gembala cukup jitu memulihkan Petrus.

GeMA 2020

Petrus : - Pengkhotbah Injil
- Berbelaskasihan
- Tak terpenjarakan

Bacaan Sabda : Kisah Rasul 12:1-19

Kisah Para Rasul 12:7 *"Tiba-tiba berdirilah seorang malaikat Tuhan dekat Petrus dan cahaya bersinar dalam ruang itu. Malaikat itu menepuk Petrus untuk membangunkannya, katanya: "Bangunlah segera! Maka gugurlah rantai itu dari tangan Petrus."*

Walaupun Petrus dipakai Allah dengan heran sebagai Pengkhotbah Injili, dan melakukan berbagai mujizat serta mentobatkan ribuan orang, tetapi sepertinya hati Petrus tidak tertarik mendirikan organisasi gereja. Hatinya tidak terpikat menjadi seorang pemimpin gereja lokal. Petrus lebih tertarik hidup dekat dengan Yesus. Dia sudah fokus hidup sesuai kehendak Yesus guru dan sekaligus Tuhannya. Dia tidak kuatir sedikitpun tentang masa depannya. Kemungkinan besar dia ingin mengikuti Yakobus yang sudah mati bagi Kristus. Dia sudah ingin hidup bersama Kristus dalam keabadian. Petrus baru saja menemukan dirinya berbeda karena imannya kepada Kristus. Saat melewati gerbang indah bait Allah hatinya tergerak memberitakan Injil dan berdoa untuk seorang peminta-

minta yang lumpuh. Orang itu percaya dan sembuh. Baginya orang lumpuh itu percaya dan sembuh sudah cukup tanpa memikirkan bahwa orang itu akan menambah jumlah orang percaya apalagi akan menjadi anggota gerejanya. Yang ada dalam hati Petrus adalah membagi apa yang dimiliki kepada orang lain. milik paling berharganya bukan mas dan perak tetapi sesuatu yang jauh lebih utama yaitu nama Yesus. Peristiwa yang terjadi di tempat keramaian itu sangat menakjubkan orang banyak. Tetapi bukan menjadi orang yang mengagumkan yang menjadi tujuan Petrus. Bahkan pertobatan-pertobatan orang banyak bukan tujuannya. Mujizat dan pertobatan orang banyak adalah dampak dari membagikan kasih Yesus kepada siapa saja yang ditemuinya tanpa memandang strata sosial mereka. Petrus memberi dirinya dikuasai dan dipakai Roh Kudus memberikan anugerah Yesus kepada orang-orang yang hidup dalam berbagai tekanan dan penderitaan. Adalah Herodes yang terganggu melihat ketertarikan orang banyak kepada pekabaran Injil yang dilakukan para rasul. Herodes menyuruh prajuritnya membunuh Yakobus saudara Yohanes. Herodes melihat masyarakat Yahudi menyukai tindakannya dia pun menindaklanjuti memenjarakan Petrus. Petrus ternyata tidak takut malah dia tertidur pulas dalam penjara. Dia betul-betul mempunyai keberanian yang tak tergoyahkan. Petrus sangat percaya *pernyataan Yesus bahwa dia akan hidup sampai tua (Yohanes 21:18)*. Jadi dia percaya bahwa Herodes yang adalah penguasa kejam tak akan mampu membunuhnya. Pada saat dia tidur nyenyak malaikat diutus Yesus untuk membangunkannya. Dengan tenang Petrus melangkah meninggalkan penjara hingga memasuki suatu ruangan di mana orang-orang percaya sedang bersekutu mendoakannya. Petrus betul tak terpenjarakan. (MT)

Petrus memang di penjara tapi tak terikat dan tak terpenjarakan.

GeMA 2020**Petrus : - Penulis**

- Pergumulan
- Integritas

Bacaan sabda : 2 Petrus 1:3-11

2 Petrus 1:5-7 "Justru karena itu kamu harus dengan sungguh-sungguh berusaha untuk menambahkan kepada imanmu kebajikan, dan kepada kebajikan pengetahuan, dan kepada pengetahuan penguasaan diri, kepada penguasaan diri ketekunan, dan kepada ketekunan kesalehan, dan kepada kesalehan kasih akan saudara-saudara, dan kepada kasih akan saudara-saudara kasih akan semua orang."

Melihat kehidupan Petrus dalam kitab Injil saja pasti kita segera memberi stigma kepadanya seorang yang egois dan suka menonjolkan diri. Pada suatu saat dia akan terlihat semangat tetapi pada saat lain dia menjadi sangat lemah karena kehilangan semangat. Pada saat tertentu dia sangat antusias menyatakan kesetiaannya tetapi tidak lama kemudian dia sudah menyangkal gurunya. Oleh imannya dia bisa berjalan di atas air tapi dalam hitungan menit atau mungkin detik saja dia tenggelam oleh karena kehilangan iman dihembuskan angin ribut. Dia suka menonjolkan diri didorong oleh sifat egoisnya, tetapi dia ternyata sangat labil. Ada satu hal yang baik dalam dirinya yaitu dia mau menyesali kesalahannya dan punya kemauan besar untuk berubah. Bila kita meninjau hidupnya dalam kisah para rasul

terjadi kemajuan yang sangat signifikan. Dia tetap menonjol tapi dalam pengertian positif. Dia tampil sebagai pengkotbah luar biasa tetapi bukan dalam rangka menonjolkan diri. Dia didorong oleh Roh Kudus menyuarakan Injil dan dia taat. Selama pekabaran Injil yang diinformasikan dalam Kisah Para Rasul dia tetap bersemangat. Petrus tampil sebagai pemberita Injil dengan semangat yang stabil. Walaupun ada masalah-masalah yang timbul dengan rasul yang lain dia berusaha mencari solusi kemudian melanjutkan pelayanan penginjilannya. Untuk lebih mengenal Petrus perlu juga kita membaca dua suratnya yang sangat sarat dengan nilai-nilai indah kehidupan Kristiani. Sangat jelas kalau Petrus memasuki pergumulan untuk memerangi sifat-sifat lamanya dan dia sangat berhasil. Kepribadiannya semakin indah karena mau berubah kemudian dia terbentuk menjadi pribadi yang sangat berintegritas. Dalam suratnya yang pertama yang ditujukan kepada orang-orang pendatang di seluruh Asia kecil ke kaisaran Romawi, menyemangati orang percaya. Petrus memberi pandangan-pandangan bernilai abadi dalam menjalani kehidupan sempurna di bumi ini. Petrus mengingatkan orang percaya agar tetap setia kepada Yesus, dengan tegas menolak dampak dari budaya yang bertentangan dengan kekristenan. Dalam suratnya yang kedua ini memang suasana sudah berbeda. Ancaman kepada orang percaya bukan dari luar gereja lagi, tetapi dari dalam gereja itu sendiri dalam bentuk bermunculan ajaran yang menyimpang dari Kebenaran Injil, Petrus memotivasi orang percaya agar tekun belajar. Seperti dirinya yang terus belajar menambahkan kepada imannya nilai-nilai kerohanian yang nyata melalui kehidupan moral yang saleh dan karakter yang benar. (MT)

Petrus terus berproses melalui pergumulan hidupnya menjadi orang berintegritas.

GeMA 2020

Yakobus : - Rasul
- Martir
- Mati muda

Bacaan sabda : Kisah Rasul 12:1-19

Kisah Para Rasul 12:1-2 *"Kira-kira pada waktu itu raja Herodes mulai bertindak dengan keras terhadap beberapa orang dari jemaat. Ia menyuruh membunuh Yakobus, saudara Yohanes, dengan pedang."*

Yakobus adalah salah seorang dari 12 murid Yesus. Dia tidak tersohor karena tidak banyak bicara. Tetapi dalam diam dia adalah seorang pribadi yang sangat mengagumi Tuhan Yesus gurunya. Tidak heran bila Yesus memilih Yakobus menjadi salah seorang dari tiga serangkai yang merupakan murid-murid yang sangat dekat dengan Yesus. Petrus sebagai murid tertua masuk akal bila dekat dengan Yesus. Demikian juga dengan Yohanes murid paling muda yang percaya diri menyatakan diri sebagai murid yang dikasihi Yesus. Tetapi Yakobus? Sepertinya tidak ada yang istimewa dalam dirinya. Yang pasti Yesus mengenal Yakobus dengan sempurna. Jadi Yakobus menjadi salah seorang dari tiga serangkai murid Yesus tentu sudah berdasarkan pengenalan Yesus atas dirinya. Yakobus termasuk salah seorang dari 3 murid yang

menyertai Yesus di rumah Yairus, di bukit pemuliaan dan berdoa di taman Getsemani. Yakobus adalah seorang yang tekun mempersiapkan diri menjadi pemberita Injil hingga menerima tongkat estafet dari Yesus. Tetapi baru saja dengan semangat membara memberitakan Injil, Yakobus sudah mati syahid terbunuh oleh suruhan Herodes. Bila dipikirkan secara manusiawi, sia-sia rasanya Yesus mempersiapkan Yakobus. Tiga setengah tahun dipersiapkan, ternyata belum banyak berbuat Yakobus sudah harus mati syahid. Sangat sulit menerima bila kejadian kepada Yakobus adalah suatu hal yang diijinkan Tuhan terjadi. Bila harus teraniaya dan terpenjara seperti Petrus bolehlah sebagai bagian dari ikut menderita bagi Kristus. Tetapi Yakobus langsung harus menjadi mati syahid. Kalau memang harus demikian mengapa Yesus harus mempersiapkan dia menjadi seorang rasul. Sudah pasti tidak ada jawaban yang dapat memuaskan untuk pertanyaan ini. Sama halnya kita tidak dapat menjawab mengapa banyak hamba Tuhan yang baik meninggal pada usia muda. Tetapi yang pasti bahwa ternyata mati syahidnya Yakobus oleh kejahatan Herodes ternyata berdampak positif bagi pertumbuhan gereja. Begitu berdampak sehingga hati banyak orang dipersiapkan untuk menerima Yesus. Melalui pengorbanan Yakobus ini, Betul kalimat bijak *"bahwa darah pada hamba Tuhan yang mati syahid adalah benih unggul bagi pertumbuhan gereja"*. Tetapi hanya sebagian saja hamba Tuhan yang mati syahid. Perlu juga dipahami bahwa paling menentukan seorang itu hidup baik dan benar bukanlah lamanya hidup atau panjangnya usia seseorang. Boleh disebut bahwa standar baik atau benar hidup seseorang adalah kualitas hidup atau bagaimana seseorang atau cara seseorang menempuh perjalanan hidupnya. (MT)

Hidup kekal bukanlah lamanya hidup melainkan kualitasnya hidup.

GeMA 2020

Yakobus : - Saudara Yesus

- Penulis

- Pelaku Firman

Bacaan sabda : Yakobus 1:1-27

Yakobus 1:22-23 “Tetapi hendaklah kamu menjadi pelaku firman dan bukan hanya pendengar saja; sebab jika tidak demikian kamu menipu diri sendiri.”Sebab jika seorang hanya mendengar firman saja dan tidak melakukannya, ia adalah seumpama seorang yang sedang mengamati mukanya yang sebenarnya di depan cermin.”

Yakobus saudara Yesus atau jelasnya saudara tiri Yesus adalah merupakan penulis surat Yakobus yang ditujukan kepada orang Yahudi di perantauan yang kebanyakan orang yang sudah percaya kepada Yesus. Yakobus menyemangati orang percaya yang sedang menghadapi cobaan berat yang menguji iman mereka. Yakobus mengingatkan orang percaya agar tidak puas hanya sebagai orang beriman teruji dan setia kepada Yesus tetapi harus juga memiliki karakter yang baik. Karena iman yang sejati haruslah praktis dan nyata melalui perbuatan yang benar dan baik. Yakobus menyuarakan agar orang beriman kembali menjadi manusia sempurna yang menyatakan gambar Allah di bumi dengan menjadikan Yesus menjadi teladan dalam bersikap. Yakobus bertumbuh menjadi dewasa

hidup bersama Yesus. Yakobus hidup dengan manusia sempurna yang adalah saudara tiri yang dikagumi. Hidup dalam asuhan dan didikan keras tukang kayu Yakobus dan Yesus bertumbuh menjadi orang yang kuat. Yakobus hidup berdampingan bersama Yesus hampir 30 tahun. Mereka makan bersama dan melakukan banyak hal secara bersama. Jadi Yakobus hidup berdampingan dengan manusia sempurna Yesus Kristus. Dia makan bersama Yesus pada meja makan yang sama, tidur di kamar yang sama. 6 hari dalam seminggu bekerja bersama sebagai tukang kayu untuk membantu ayah Yusuf sang tukang kayu yang mereka hormati. Dan pada hari sabat mereka beribadah di tempat ibadah yang sama. Jadi Yakobus boleh disebut orang yang paling layak dan tepat berbicara mengenai kesempurnaan hidup yang perlu dicapai manusia selama hidup di dunia yang fana ini. Karena standar hidup yang dijadikan Yakobus adalah Yesus. Selama kurang lebih 3 tahun Yakobus terpisah dengan Yesus, karena Yesus sedang menjalankan misi agung-Nya dan memilih serta melatih 12 murid-Nya. Tentu saja kita tidak tahu alasannya Yesus tidak memilih Yakobus saudara tirinya ini menjadi murid-Nya. Kemungkinan besar adalah Yesus sudah tak perlu lagi memilih dan melatih Yakobus Karena dia sudah siap. Tetapi masa 3 tahun itu sudah dapat dipastikan merupakan masa yang tidak bahagia bagi Yakobus. Tetapi kebangkitan Yesus dari kematian telah membuka jalan bagi Yakobus untuk mengenal siapakah Yesus itu sesungguhnya. Yakobus percaya bahwa ternyata seorang yang hidup sebagai saudaranya selama ini adalah Tuhan yang menjadi manusia dalam asuhan ayahnya. Dia semakin bangga karena dalam banyak hal dia sudah hidup seperti Yesus karena dalam waktu yang lama dan bersama Yesus yang ternyata adalah Tuhan dan juruselamatnya. (MT)

Iman yang sejati haruslah nyata dalam perbuatan.

GeMA 2020

Yohanes : - Rasul
- Penulis
- Boanerges

Bacaan Sabda : Yohanes 1:1-18

Yohanes 1:1-3 *"Pada mulanya adalah Firman; Firman itu bersama-sama dengan Allah dan Firman itu adalah Allah. "Ia pada mulanya bersama-sama dengan Allah. "Segala sesuatu dijadikan oleh Dia dan tanpa Dia tidak ada suatu pun yang telah jadi dari segala yang telah dijadikan."*

Dalam *Kisah Para Rasul 4:13*, Yohanes dinyatakan orang sezamannya sebagai orang biasa yang tidak terpelajar. Pernyataan itu dilontarkan secara spontan oleh orang banyak sebagai respon atas keberaniannya memberitakan Injil kepada orang banyak termasuk kepada orang-orang terpelajar. Sebagai seorang rasul yang mendapat mandat langsung dari Tuhan Yesus untuk memberitakan Injil, Yohanes termasuk pemberani yang tak ragu sedikitpun untuk mengkhhotbahkan Injil kepada semua orang yang ditemuinya. Rupanya bukan hanya dari keberaniannya saja, tetapi juga dari isi khotbah dan tutur katanya membuat banyak orang mengaguminya. Rupanya pemberitaannya begitu jelas dan indah sehingga menganggapnya sebagai khotbah seorang terpelajar bukan dari orang biasa

atau orang kebanyakan. Faktanya injilnya adalah tulisan terindah dari kitab yang pernah ada dan mungkin saja paling sering dibaca. Dalam *Markus 4:17 Yesus sendiri menjulukinya Boanerges yang artinya anak guruh*. Suatu julukan yang mungkin sesuai dengan kepribadiannya mungkin juga julukan khusus pada saat ia memohon agar dia diizinkan meminta api untuk membakar musuh-musuhnya karena menghalang-halangi perjalanan mereka (*Lukas 9:54*). Tetapi nyatanya Yohanes menulis injilnya sebagai buku paling agung menjelaskan kasih yang sejati. Yohanes memulai karirnya sebagai seorang nelayan di sebuah danau yang terletak di negara yang sangat kecil. Tetapi dia meninggalkan karir kebanggaannya untuk menjadi salah seorang dari ke-12 murid Yesus. Tuhan Yesus sendirilah yang memaknai Yohanes untuk menulis Injil Yohanes sehingga isinya sangat padat dengan informasi yang membuktikan bahwa Yesus adalah Tuhan. Lebih-lebih lagi bila mempelajari kitab Wahyu yang ditulisnya sesuai dengan inspirasi Ilahi yang langsung diterima dari Yesus sendiri saat dia dibuang dan diisolasi di pulau Patmos. Dia telah menulis peristiwa-peristiwa yang terjadi pada akhir zaman. Dia melukiskan peristiwa-peristiwa kosmis yang mencakup luas jauh ke batas waktu ke depan. Semuanya betul-betul di luar kapasitasnya. Tentu Allah sendirilah yang menjadi sumber utama dari semua tulisannya. Semuanya itu dapat terjadi dan dicapai karena Yohanes telah menyatu dengan suatu hidup yang jauh melebihi hidupnya sendiri. Dia bukan hanyaewartakan Injil Tetapi dia telah menjelma menjadi Injil yang diwartakannya. Dengan lantang dan sangat jelas Yohanes menyuarakan bahwa di dalam Yesus Kristus, Allah telah mengaruniakan hidup-Nya Yang Kekal kepada manusia. (MT)

Pemberita Injil harus menjelma menjadi Injil yang diwartakan.

PENDAFTARAN PERNIKAHAN

Bagi pasangan muda yang sudah berkomitmen untuk menikah, Agar segera mendaftarkan diri ke Sekretariat atau menghubungi Ibu Fili. **Sebab pernikahan saudara sudah harus terdaftar 9 (Sembilan) bulan sebelum tanggal pelaksanaan pemberkatan pernikahan.** Dikarenakan Calon Pengantin harus mengikuti Bimbingan Pra Nikah.

FORMULIR PERMOHONAN DOA

Bidang Doa GBI. Karang Anyar, Jakarta, menyediakan **Formulir Permohonan Doa** bagi Jemaat yang rindu pergumulan dan beban hidupnya didoakan, dalam setiap Program Doa di tempat ini.

Dengan cara Jemaat mengunjungi website **www.gbi-ka.org** dan mengisi **Formulir Doa** yang sudah disiapkan. Terima kasih.

SEKOLAH KARYA ANUGRAH



Sekolah Karya Anugrah, Jakarta **Membuka** Pendaftaran Siswa Baru, Tahun Ajaran 2020 / 2021 Untuk:

- | | |
|-----------------------------------|---------------------------|
| - Kelompok Bermain (KB) | - Usia 3 - 4 Tahun |
| - Taman Kanak-kanak (TK-A) | - Usia 4 - 5 Tahun |
| - Taman Kanak-Kanak (TK-B) | - Usia 5 - 6 Tahun |

Untuk Informasi lebih lanjut, bisa datang langsung ke kantor Sekolah, Dari hari senin s/d Jumat, Pkl. 08.00 - 14.00 WIB, atau dapat menghubungi:

Ms. Dina : 0812 9583 2285

Jl. Karang Anyar Raya No 48 – 50 Jakarta Pusat.

SEHATI BERDOA UNTUK INDONESIA

MARI BERDOA SETIAP HARI PUKUL 21:00 MALAM

(Sesuai dengan waktu wilayah masing-masing)

1. Dilindungi dari wabah virus corona (Covid-19)
2. Diluputkan dari ancaman krisis ekonomi global
3. Lawatan Roh Kudus terjadi dengan dahsyat
4. Generasi muda mengalami revival
5. Amanat Agung Tuhan Yesus dituntaskan
6. Pancasila dan NKRI tetap jaya.

Amin.

JADWAL KEGIATAN IBADAH

Untuk sementara waktu, seluruh Kegiatan Ibadah Kategorial dan Doa di-LIBUR-kan sampai pemberitahuan berikutnya. Terima kasih dan Tuhan Yesus memberkati.

- * **MENARA DOA** (Setiap Senin)
- * **IBADAH KRISTAL** (Setiap Selasa)
- * **IBADAH DEWASA MUDA** (Setiap Rabu)
- * **GOD WOMEN COMMUNITY** (Setiap Kamis)
- * **FRIDAY NIGHT WORSHIP** (Setiap Awal Bulan)
- * **MEZBAH DOA** (Setiap Sabtu)
- * **IBADAH YOBEL** (Setiap Minggu)

SEKRETARIAT GEREJA

Kepada Seluruh Jemaat Gereja GBI. Karang Anyar, Jakarta yang membutuhkan pelayanan dan informasi mengenai: **Kartu Anggota Jemaat, Pernikahan, Penyerahan Anak, Baptisan Air** dan hal-hal lain yang berkaitan dengan pelayanan di Gereja GBI. Karang Anyar, Jakarta dapat langsung menghubungi Kantor Sekretariat Gereja.

KOMSELKU GEREJAKU

Sudahkah saudara berkonsel ?

Apabila belum, hubungilah Pemimpin Konsel Wilayah disamping ini, sesuai wilayah masing masing :

WILAYAH 1 Meliputi :

Karang Anyar Raya
(Jl. A-G, Kr. Anyar Utara, Lautze)
Hubungi :
Bp. Djani Yasin Hp. 087887304544

WILAYAH 2 Meliputi :

Kartini, Laksana, Ps. Baru,
P. Jayakarta
Hubungi :
Bp. Johan B. Hp 085882666349

WILAYAH 3 Meliputi :

Taman Sari, Kebon Jeruk,
Pecenongan, Tangki, Mg. Besar
Hubungi :
Bp. Asiung Hp. 0816873908

WILAYAH 4 Meliputi :

Jakarta Timur dan Jakarta Utara
Hubungi :
Bp. Asiung Hp. 0816873908

WILAYAH 5 Meliputi :

Jakarta Barat, Serpong, Tangerang
Hubungi :
Bp. Wira Hp. 0818798666

Konsel Youth
Hubungi :
Sdr. Bryan Hp. 083877732131

Kristus dapat melayani kita lewat sesama ... Karena itu hiduplah dalam komunitas. Dengan begitu Kerohanian kita akan terus mengalami pertumbuhan didalam-Nya

WEBSITE GEREJA

Info kegiatan seputar Gereja Bethel Indonesia Karang Anyar dan download renungan dalam bentuk PDF dapat di lihat di : **www.gbi-ka.org**

REKENING GEREJA

Bank BCA A/N : GBI Karang Anyar No. Rekening : 526 0 300 247

**Gembala Jemaat, Pengurus dan Seluruh Pelayan GBI Karang Anyar
Jakarta, mengucapkan
Happy Birthday & Happy Wedding Anniversary**

Kepada : Rekan-rekan Pengurus, Pelayan dan Jemaat
GBI. Karang Anyar, **Bulan SEPTEMBER**. Tuhan Yesus memberkati.

ULANG TAHUN KELAHIRAN

Darwin Suandy	01	Yenny	19
Hanna	02	Apuk Kim Hiok	20
Shierly	02	Lusiyana	20
Djap Sou Lie	03	Pdm. Tommy Samsu	22
Gabrielle	04	Natanael Warsito	22
Abram Y. Thio	04	Dora	22
Maurenz Rismawati	05	Raldy Lengkong	22
Andreas Putu R	06	Pdt. M. Tampubolon	23
Ervin Septyani	06	Maria Tjhoa Jang T.	24
Indriyani Syaifudin	07	Adi Nur Utomo	25
Weling	07	Lina Gunawan	25
Elisa	08	Lusyana	25
Tri Sutrisno	09	Ng Lan Ing	25
Sherly Winata	09	Apau	26
Rasna Haryani	11	Elya Susianawati W	27
Wilanda Virginia	11	Tjoa I Bwe	27
Lim Djin Sin	11	Engeyana S. Sjamsu	28
Suryadi Tamin	11	Kwet Liong	28
Long Sun Hi	13	Daniel	29
Tan Kuangyu	15	Yuliana Meliani	30
Septadonai Trisna	16	Yorent Natanel	30
Sujianto Ajin	18		
Sandy	19		
Mariawati T G	19		
Shinta Septika	19		

ULANG TAHUN PERNIKAHAN

Lie Nay Ing	01
Yayuk Debora & Andreas Uyang	04
Andreas S & Liana Tjandra	06
Ricky Tanoto & Carolin Tupriany	14
Yunarto Krisan & Cheryil Ariella W.	14
Wira Ardania & Hanna Athalia	15

VISI:

Menjadi jemaat yang siap menyambut kedatangan Tuhan Yesus yang kedua kali

MISI:

Mendewasakan setiap jemaat melalui pengajaran yang sehat, pengembangan hati misi dan keterlibatan maksimal dalam pembangunan Tubuh Kristus

NILAI:

Berhati Bapa

Berkarakter Kristus

Bermental Pemimpin

Bersikap Hamba

**THE GREAT
COMMISSION**

MATTHEW 28:19

**THE GREAT
COMMISSION
GO**

**THE GREAT
COMMISSION**

***Menghidupi Amanat Agung
Mencari yang terhilang setiap hari
Menjangkau didalam Komsel Pemenang
Menjadi Gereja Misi di Akhir Zaman***

Design by Keran

Untuk kalangan sendiri